



PAWAI - Arak-arakan Kirab Gunungan Undhuh-undhuh saat tiba di depan GKJ Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Minggu (8/6).

Merayakan Kerukunan Lintas Iman Lewat Kirab Gunungan

YOGYA, TRIBUN - Kota Yogyakarta kembali menegaskan jati dirinya sebagai daerah yang menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama. Suasana penuh keakraban dan tanpa sekat pun tersaji dalam perhelatan budaya dan spiritual lintas iman bertajuk Kirab Gunungan Undhuh-undhuh, Minggu (8/6).

Terdapat 22 gunungan dikirab dalam kesempatan tersebut, yang berasal dari perwakilan enam agama, perguruan tinggi, sekolah, serta kelompok masyarakat. Arak-arakan menempuh rute dari Kantor Kelurahan Klitren, melintasi Jalan Solo dan Jalan dr. Wahidin, kemudian berakhir di Embung Langensari.

Membersamai arak-arakan, Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, dan jajaran Forkompimda turut ambil bagian dengan menunggangi andong. Mulai dari Ketua DPRD Kota

Yogyakarta, Wisnu Sabdono Putro, Kapolresta Yogyakarta, hingga Dan-dim (Komandan Kodim) 0734/Kota Yogyakarta.

Ketua Panitia Penyelenggara, Joko Pamungkas, mengungkapkan, Kirab Gunungan Undhuh-undhuh terlaksana berkat kolaborasi sejumlah pihak. Meliputi, RKB Kelurahan Klitren, GKJ Gondokusuman, Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), serta didukung Forkompimda Kota Yogyakarta.

"Kita semua bersatu untuk menghadirkan momentum kebersamaan antar umat beriman dari berbagai latar belakang agama dan kepercayaan," katanya.

Tepat di depan GKJ Gondokusuman, digelar prosesi Sendratari Religius, serta pemberkatan gunungan oleh enam tokoh agama yang tergabung dalam FKUB. Kemudian, di lo-

kasi Embung Langensari, gunungan pun dirayah oleh warga masyarakat, sekaligus menikmati pertunjukan seni lintas budaya, dan bazaar UMKM.

"Kami ingin menanamkan semangat syukur dan toleransi, sekaligus mempererat tali persaudaraan antar umat beragama di Kota Yogyakarta," urainya.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, memberikan apresiasi setinggi-tingginya untuk gelaran Kirab Gunungan Undhuh-undhuh. Menurutnya, agenda ini menunjukkan kerukunan warga dari berbagai macam etnis, suku, dan agama, yang hidup berdampingan di Kota Yogyakarta. Hasto mengungkapkan, sejarah panjang teleh mencatat, masyarakat Kota Yogyakarta mampu menjaga kebersamaan di tengah berbagai perbedaan yang ada. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005